

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENT	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
1.1 Background of the Study.....	1
1.2 Statement of the Problem.....	4
1.3 Purpose of the Study.....	4
1.4 Method of Research.....	4
1.5 Organization of the Thesis.....	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
2.1 Cooperative Principle.....	6
2.2 Conversational Maxims.....	7
2.3 Non-observance of Maxims.....	8
CHAPTER THREE: THE USE OF NON-OBSERVANCE OF THE GRICEAN MAXIMS BY FADLI ZON TO DEFEND SETYA NOVANTO IN THE FREEPORT CASE	14
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	32
BIBLIOGRAPHY	37
APPENDICES	38

ABSTRACT

Dalam tugas akhir yang berjudul *The Use of Non-observance of the Gricean Maxims by Fadli Zon to Defend Setya Novanto in the Freeport Case* ini, saya membahas pelanggaran bidal yang merupakan salah satu kajian Pragmatik. Saya akan menggunakan teori tersebut untuk menganalisis acara bincang-bincang antara Fadli Zon dan Najwa Shihab pada tanggal 18 November 2015.

Teori pelanggaran bidal yang saya gunakan dalam tugas akhir ini adalah gagasan dari Herbert Paul Grice. Menurut Grice, pelanggaran bidal dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu: *flouting a maxim*, *violating a maxim*, *opting out of a maxim*, *infringing a maxim* dan *suspending a maxim*.

Salah satu temuan yang saya peroleh dari analisis tersebut adalah Fadli Zon sering melakukan *flouting the maxim of quantity* dan *flouting the maxim of relation*. Hal ini terjadi karena *flouting the maxim of quantity* dan *flouting the maxim of relation* adalah cara yang paling efektif bagi Fadli Zon untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dengan langsung beralih ke topik yang baru dan memberikan informasi tambahan dengan tujuan untuk mempertahankan atasan sekaligus sahabatnya, Setya Novanto, dalam kasus Freeport.